



K E P U T U S A N
MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH
NOMOR : 9 TAHUN 2009
TENTANG
KESIMPULAN RAPAT KOORDINASI
BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam Rapat Koordinasi Majelis Permusyawaratan Ulama Aceh yang berlangsung di Banda Aceh pada tanggal 16 Juni 2009 telah menghasilkan sejumlah pernyataan dan rekomendasi yang amat penting;
 - b. bahwa oleh karena itu, Majelis Permusyawaratan Ulama memandang perlu merumuskannya dalam suatu kesimpulan.

- Mengingat :**
1. Al-Qur'anul Karim:
Firman Allah SWT Ali Imran ayat 159:
فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ
 2. Al-Hadits:
Sabda Rasulullah SAW : Ada dua kelompok manusia apabila keduanya baik maka baiklah manusia dan apabila keduanya rusak maka rusaklah manusia, yaitu *Ulama* dan *Umara*.
 3. Ijma';
 4. Qiyas.

- Mamperhatikan :** Pokok-pokok bahasan yang dipaparkan dalam rapat kerja, meliputi:
- a. Pidato Iftitah Ketua MPU Propinsi Aceh
 - b. Makalah Kunci Kapolda Aceh "Kamtibmas Pasca Pemilu 2009"
 - c. Pembangunan Aceh Pasca pemilu 2009 oleh Gubernur Aceh
 - d. Qanun MPU 2009 oleh Komisi F DPRA
 - e. Identifikasi Aliran Sesat oleh Ketua MPU Aceh
 - f. Qanun Sekretariat MPU oleh Drs H. Saiba Ibrahim
 - g. pokok-pokok pikiran yang berkembang dalam diskusi peserta rapat koordinasi

dengan
bertawakkal kepada Allah SWT dan Persetujuan
DEWAN PARIPURNA ULAMA MPU ACEH

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :** **KESIMPULAN HASIL RAPAT KOORDINASI MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ACEH.**
- Pertama : Semua pihak, termasuk di dalamnya *Ulama* dan *Umara* bertanggung jawab dalam menciptakan tatanan masyarakat yang aman, tenteram dan damai.
- Kedua : Kamtibmas pemilu legislatif dan jelang pemilu presiden diperlukan sinergisitas Ulama dan Umara.
- Ketiga : Meningkatkan peran dan fungsi Ulama dalam pembangunan Aceh yang bermartabat.

- Keempat : Syariat Islam adalah landasan fundamental dalam pembangunan Aceh.
- Kelimat : *Ulama* dan *Umara* berkewajiban menciptakan sistem komunikasi dan informasi yang efektif dalam menjaga perdamaian dan keamanan di Aceh.
- Keenam : *Ulama* dan *Umara* memperketat pengawasan terhadap kehidupan keberagaman terutama menyangkut dengan paham dan aliran yang berkembang.
- Ketujuh : Pimpinan MPU Kabupaten/Kota berperan aktif melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat sesuai dengan eksistensi MPU sebagai mitra kerja pemerintah dalam upaya mewujudkan pembangunan secara merata.
- Kedepan : Sekretariat MPU Kabupaten/Kota sangat berperan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi, karena itu diperlukan eselonering sebagaimana MPU Provinsi. (anggaran).
- Kesembilan : *Ulama* dan *Umara* berkewajiban mendesign sistem pendidikan di Aceh yang berlandaskan nilai normatif keislaman. Dapat baca al-Qur'an bagi peserta didik dan pelajaran agama yang proposional menjadi muatan lokal sebagai upaya meningkatkan sumber daya manusia.

Banda Aceh, 16 Juni 2009

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA
PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM

Ketua,
d.t.o

Prof. Dr. Tgk. H. Muslim Ibrahim, MA

Wakil Ketua
d.t.o
Drs.Tgk.H.Ismail Yacob

Wakil Ketua
d.t.o
Tgk.H.M. Daud Zamzamy

Wakil Ketua
d.t.o
Drs.Tgk.H.Gazali Mohd Syam